

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Umum PAUD An Nida Wateskroyo Tulungagung

a. Visi, Misi, dan Tujuan PAUD An Nida Wateskroyo Tulungagung

1) Visi :

Gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung untuk masa depan sekolah sebagai berikut:

“Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang Unggul berprestasi, berkarakter, serta membentuk anak yang cerdas, sehat, ceria, dan berakhlaq mulia”

2) Misi :

Merupakan penjabaran atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai / mewujudkan visi dari PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung sebagai berikut:

- a) Membentuk akhlaq anak yang bertaqwa kepada Alloh SWT sejak dini
- b) Membantu peran serta orang tua dalam mendidik anak.
- c) Membangun anak yang berkarakter baik dan berakhlaqul karimah.
- d) Mengembangkan bakat anak melalui kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan

3) Tujuan :

Merupakan tujuan utama tercapainya visi dan misi

PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung :

- a) Mempersiapkan anak Usia Dini untuk memasuki Pendidikan Dasar dengan belajar sambil bermain
- b) Terwujudnya siswa yang kondusif dan administrasi yang transparan dan tertib
- c) Mengasuh dan membina peserta didik dengan penuh kasih sayang, cinta dan kesabaran.
- d) Mengembangkan minat anak agar cerdas, kreatif, terampil, dan mandiri
- e) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak

b. Struktur organisasi PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung

Syarat agar mutu lembaga pendidikan dapat ditingkatkan yaitu dengan adanya struktur organisasi yang

jelas. Sehingga setiap personal dalam lembaga harus menyadari akan peran dan fungsinya menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab dan dengan baik.



Gambar 4.2

Struktur Organisasi PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung⁶³

c. Guru di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung

Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisimaterial, misalnya sangat jauh dari harapan. Maka itu kualitas guru sangatlah penting untuk kualitas penyelenggaraan pendidikan bahkan kualitas suatu sekolah. Begitu pula dengan Guru di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung sebagai tenaga pengajar di lembaga tersebut:

⁶³ Dokumentasi Struktur Organisasi An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung

Tabel 4.1 Data Guru di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung

NO	Nama	Jabatan
1	Nidaan Khofiya, S. Pd.	Kepala Sekolah
2	Adelia Okta charisma	Guru 1/Bendahara
3	Viva Khoirun Amala	Guru 2/Seretaris

d. Siswa di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung

Siswa adalah komponen pendidikan yang sangat penting, karena keberhasilan pendidikan dilihat dari mutu siswa yang keluar dari suatu lembaga tersebut. Banyak orang yang mengukur kualitas lembaga dilihat dari sudut pandang banyaknya siswa yang daftar dan yang diterima. Penulis menunjukkan data perolehan tentang siswa di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung sebagai berikut.⁶⁴

Tabel 4.2 Data PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung

No	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	1	19
Jumlah		19

⁶⁴ Dokumentasi Siswa di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung

Sarana dan Prasarana di PAUD An Nida Watekroyo Besuki Tulungagung

Di PAUD An Nida Watekroyo Besuki Tulungagung selain lokasinya yang cukup strategis juga didukung oleh sarana dan prasarana belajar yang mencukupi bagi penyelenggara pendidikan ditingkat dasar. Hal serupa juga dituturkan oleh Nida'an Khofiya selaku Kepala Sekolah PAUD An Nida Watekroyo Besuki Tulungagung, sebagai berikut:

Sarana dan prasarana di PAUD An Nida Watekroyo ini sudah mencukupi untuk kegiatan belajar mengajar. Hanya beberapa saja yang kurang, tetapi tidak berdampak pada kegiatan belajar mengajar.⁶⁵

Sarana dan prasarana di PAUD An Nida Watekroyo Besuki Tulungagung yang penulis kemudan dapat dilihat pada tabel berikut :⁶⁶

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di PAUD An Nida
Watekroyo Besuki Tulungagung**

No.	Investasi PAUD	Jumlah	Asal
1.	Meja	2	Beli
2.	Kursi	3	Beli
3.	APE dalam	20	Beli
4.	APE luar	4	Beli
5.	Buku Penunjang	2	Beli
6.	Bangku Peserta didik	10	Beli

⁶⁵ Wawancara dengan Nida'an Khofiya, tanggal 20 September 2021 di ruang kepala sekolah PAUD An Nida watekroyo Besuki Tulungagung, pukul 09:20

⁶⁶ Dokumentasi Sarana dan prasarana di PAUD An Nida watekroyo Besuki Tulungagung

7.	Almari buku	2	Beli
8.	Papan tulis	2	Beli
9.	Rak sepatu	1	Beli
10.	Tempat sampah	2	Beli

2. Penerapan Media Menara Susun dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Di dalam proses pembelajaran, pendidik harus menggunakan media pembelajaran agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran menara susun hijaiyah. Media pembelajaran tersebut merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu masalah media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya suatu pendidikan.

Pembelajaran Al-Qur'an menyangkut proses belajar yang berkaitan dengan cara mengenal huruf hijaiyah satu-persatu terlebih dahulu. Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini yaitu dengan memberikan rangsangan bagi anak untuk mengenal huruf hijaiyah dengan media yang sesuai. Menurut Adelia Okta Kharisma, ketika guru mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan media menara susun mereka memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru. Itu artinya media tersebut dapat menarik

perhatian anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Adapun hal yang membuat anak tertarik pada media menara susun hijaiyah adalah :

a. Bentuknya

Bentuk pada media pembelajaran merupakan hal yang penting untuk menarik perhatian anak. Pada penelitian ini anak tertarik menggunakan media menara susun untuk belajar mengenal huruf hijaiyah karena dirasa bentuk medianya cukup bagus. Hal itu diungkapkan oleh ananda murid PAUD An Nida bahwa :

“Media menara susun hijaiyah tersebut bentuknya bagus seperti tangga, seperti segitiga/piramida, selain itu bentuknya juga menarik bertingkat-tingkat seperti kue ulang tahun”.⁶⁷

Dari ungkapan beberapa anak di atas maka dapat diketahui bahwa bentuk pada media menara susun bisa menarik perhatian anak.

Sebagaimana diungkapkan oleh bu Adelia Okta Kharisma selaku guru di PAUD An Nida:

“Bercerita dari pengalaman sebelumnya. Ketika guru belum menggunakan media menara susun dalam pembelajaran anak-anak selalu ramai. Ada yang berbincang dengan temannya dan bermain sendiri ketika guru memberi penjelasan terkait pengenalan huruf hijaiyah. Tetapi saat guru menggunakan media menara susun hijaiyah dalam proses belajar mengajar perhatian anak dapat tertuju ke guru dan anak-anak mendengarkan apa yang guru jelaskan”.⁶⁸

b. Warnanya

⁶⁷ Wawancara dengan Ananda PAUD An Nida, tanggal 27 September 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:00 WIB

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Adelia Okta Kharisma selaku Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

Perpaduan warna yang serasi merupakan salah satu kunci agar anak tertarik pada media yang kita gunakan. Pada media menara susun ini terdapat beberapa warna yang bervariasi antara lain merah, hijau, biru, kuning, pink. Seperti yang di ungkapkan ananda murid PAUD An Nida bahwa :

“media menara susun hijaiyah menarik, karena medianya berwarna warni ada warna pink, merah, biru, kuning, hijau.⁶⁹

Sebagaimana diungkapkan oleh bu Viva Khoirun Amala selaku guru di PAUD An Nida:

“Saat guru menggunakan media tersebut untuk menjelaskan, anak-anak lebih konsentrasi dari pada pengalaman yang dulu. Menjelaskan tanpa menggunakan media”.⁷⁰

Memang belajar menggunakan media pembelajaran lebih meningkatkan konsentrasi anak. Hal itu juga di ungkapkan oleh beberapa anak selaku siswi PAUD An Nida :

“Media menara susun dapat membuat anak konsentrasi selain itu juga dapat membuat anak lebih fokus untuk belajar”.⁷¹

Melihat dari wawancara tersebut, Memang media pembelajaran sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Adapun ungkapan dari bu Viva Khoirun Amala selaku guru di PAUD An Nida mengatakan bahwa :

⁶⁹ Wawancara dengan ananda murid PAUD An Nida, tanggal 10 November 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:10 WIB

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Viva Khoirun Amala selaku Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

⁷¹ Wawancara murid PAUD An Nida, tanggal 27 September 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:00 WIB

“Guru tertarik menggunakan media tersebut karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang guru ajarkan dalam proses belajar mengajar”.⁷²

Ibu Adelia Okta Kharisma juga mengungkapkan bahwa :

“Selain guru mengenalkan huruf hijaiyah dengan media menara susun didepan anak-anak, guru juga mengajak anak untuk memainkan media tersebut, dengan begitu anak-anak lebih tertarik mengenal huruf hijaiyah”.⁷³

Melihat dari pendapat di atas memang benar media menara susun hijaiyah sangat diperlukan. Dengan menggunakan media yang menarik, proses pembelajaran akan lebih efektif serta akan lebih cepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selain menarik guru juga senang menggunakan media tersebut untuk mengajar karena cukup membantunya dalam menyampaikan materi pengenalan huruf hijaiyah ke anak. Dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media menara susun sikap dan emosi anak juga akan tergugah. Hal itu di ungkapkan oleh ibu Viva Khoirun Amala bahwa :

“Sikap anak dapat tergugah ketika guru menjelaskan dan mengajaknya bermain dengan menggunakan media tersebut. Seperti anak berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sabar menunggu giliran atau tidak sabar menunggu gilirannya main, hal itu dapat terlihat dari ekspresi anak yang menggerutu dan sering bertanya kapan gilirannya main jika anak tersebut tidak sabar. Sedangkam emosi anak tergugah ketika kami mengajaknya bermain mbak, hal itu dapat kami ketahui anak selalu senang, wajahnya nampak ceria ketika kami ajak bermain dengan menggunakan media menara susun itu.”⁷⁴

⁷² Wawancara dengan Ibu Viva Khirun Amala selaku Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

⁷³ Wawancara dengan Adelia Okta Kharisma selaku Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

⁷⁴ Observasi kegiatan guru, tanggal 28 September 2021 di ruang kelas PUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 08:00

Hal itu juga di ungkapkan oleh beberapa murid PAUD An Nida bahwa :

“Ananda PAUD An Nida senang menggunakan media tersebut untuk belajar, karena media tersebut bisa digunakan untuk bermain bersama teman-teman sambil belajar mengenal huruf hijaiyah”.⁷⁵

Penggunaan media menara susun yang digunakan di PAUD ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam memudahkan anak untuk mengenal, memahami dan mengingat huruf hijaiyah. Namun segala upaya tersebut belumlah cukup tanpa ada dukungan dari pihak keluarga serta masyarakat. Untuk itu apabila semua bekerjasama dengan baik akan menciptakan generasi muda yang berkualitas. Seperti yang di tuturkan ibu guru kelas PAUD An Nida Wateskroyo bahwa :

“Kemampuan anak tentunya berbeda-beda, ketika guru menggunakan media menara susun untuk belajar mengenalkan huruf hijaiyah ke anak, ada anak yang langsung bisa memahaminya, ada juga anak yang sulit memahaminya. Kalau di sekolah kami bisa memberikan stimulus ke anak dengan mengajaknya bermain media tersebut jadi kami dapat membantunya untuk mengingat huruf hijaiyah, lain halnya jika sudah dirumah”.⁷⁶

c. Tulisannya

Pada tiap sisi balok terdapat lambang tulisan huruf hijaiyah. Hal inilah yang menjadi salah satu sebab media tersebut diberinama media menara susun hijaiyah. Tulisan yang bagus juga menjadi salah satu

⁷⁵ Wawancara dengan murid PAUD An Nida, tanggal 27 September 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:05 WIB

⁷⁶ Wawancara dengan Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

kunci ketertarikan anak terhadap media tersebut, karena anak bisa lebih mudah untuk mengingat hurufnya.

Seperti yang di ungkapkan oleh beberapa murid PAUD

An Nida bahwa :

“Media menara susun dapat membantu anak memahami dan mengingat huruf hijaiyah, karena di setiap sisi balok menara susun ada tulisan huruf hijaiyahnya yang bagus dan berbeda dengan yang lain jadi anak mudah mengenalnya, selain itu meskipun tulisannya bagus ada juga anak yang masih merasa kesulitan, karena anak tersebut gampang lupa dan dirumah tidak belajar mengenal huruf hijaiyah”.⁷⁷

Kemampuan membaca bagi anak usia dini merupakan kemampuan yang kompleks yang dapat dikuasai melalui proses bertahap selama masa perkembangan anak, karena ada proses yang bertahap, tidak salah jika anak dipersiapkan untuk mengenal dan menguasai kemampuan awal membaca sejak dini. Dengan adanya media menara susun hijaiyah seorang guru dapat memberikan pengetahuan terkait huruf hijaiyah dan juga guru dapat membantu siswa yang lemah dan lambat dalam mengenal huruf hijaiyah.

Seperti yang di ungkapkan oleh ibu guru PAUD An Nida bahwa :

“Pengetahuan mengenal huruf hijaiyah merupakan pondasi awal untuk membaca Al Quran. Di PAUD An Nida ini untuk memberi pengetahuan anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu dengan menggunakan menara susun hijaiyah. Di setiap sekolah pastinya ada anak yang lambat dan lemah dalam menguasai materi pelajaran. Untuk mengantisipasi hal tersebut yaitu dengan mengajaknya bermain sesering mungkin dengan menggunakan media menara susun hijaiyah, agar anak dengan cepat mengenal huruf hijaiyah.

⁷⁷ Wawancara dengan Ananda murid PAUD An Nida, tanggal 27 September 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:15 WIB

Hal itu juga di ungkapkan oleh beberapa murid PAUD An Nida bahwa :

“guru sering mengajak bermain dengan media menara susun hijaiyah jadi anak menjadi hafal huruf-hurufnya. Selain itu ada juga anak yang masih hafal beberapa huruf saja meskipun guru sudah sering mengajaknya bermain”.⁷⁸

Dalam melaksanakan kegiatan bermain menara susun hijaiyah tentu saja ada tantangannya tersendiri yakni anak harus menyelesaikan permainan dengan menyusun potongan balok hingga menjadi menara susun hijaiyah dengan benar. Namun tidak semua anak bisa menyelesaikannya dengan baik, masih ada beberapa anak yang belum begitu hafal dengan huruf hijaiyah dan juga urutannya, jadi anak kesulitan untuk menyelesaikan permainan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas PAUD An Nida beliau mengatakan :

“Di PAUD ini guru mengenalkan huruf hijaiyah ke anak dengan menggunakan media menara susun, sebelum anak diajak bermain guru memberikan penjelasan terlebih dahulu keanak. Dan guru selalu mendampinginya ketika bermain, guru juga membantunya ketika anak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permainan tersebut. Dengan begitu anak akan merasa enjoy dan mudah dalam memainkan media menara susun untuk mengenal huruf hijaiyah”.⁷⁹

Hal itu juga di ungkapkan oleh beberapa ananda PAUD An Nida bahwa :

“Bu guru selalu mendampingi ketika kami bermain, kalau kami tidak bisa menyusunnya bu guru mengajarnya. Jadi kami bisa memahami bentuk dan nama hurufnya lebih dalam. Ada anak yang sudah bisa menyusun media tersebut tanpa bantuan guru

⁷⁸ Wawancara dengan Ananda murid PAUD An Nida, tanggal 27 September 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:15 WIB

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

karena anak tersebut sudah hafal dengan huruf-hurufnya, ada juga anak yang masih perlu pendampingan guru dalam menyelesaikan permainan tersebut, karena anak belum hafal keseluruhan huruf-hurufnya.⁸⁰

Dari ungkapan diatas guru harus memikirkan cara agar semua anak bisa hafal huruf hijaiyah, yaitu dengan memberitahu anak dan orang tua supaya dirumah juga belajar mengenal huruf hijaiyah meskipun tidak menggunakan media menara susun hijaiyah.

Seorang guru dapat memberikan stimulus keanak untuk meningkatkan kemampuan berfikirnya dalam menggabungkan ide-idenya melalui media menara susun hijaiyah. Hal itu diungkapkan oleh ibu Viva Khoirun Amala selaku guru di PAUD An Nida beliau mengatakan :

“Melalui media ini anak dapat menggabungkan ide-idenya seperti anak mampu memasang balok selanjutnya sesuai dengan urutan hurufnya”.⁸¹

Hal itu juga di ungkapkan oleh ananda murid PAUD An Nida bahwa :

“anak bisa memasangnya, yaitu dengan mengurutkan potongan balok paling bawah sebelah kanan mulai dari huruf alif (ا) ke kiri hingga paling atas terakhir huruf ya’ (ي)”. Tapi ada juga anak yang masih harus di ajari guru karena belum dapat menyusunnya dengan baik”.⁸²

Kemampuan mengingat anak dalam mengenal huruf hijaiyah juga dapat digali setelah anak menyelesaikan permainan

⁸⁰ Wawancara dengan murid An Nida, tanggal 27 September 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:00 WIB

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Viva Khoirun Amala selaku Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

⁸² Wawancara dengan Ananda Malika selaku murid An Nida, tanggal 27 September 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:00 WIB

tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Adelia Okta Kharisma bahwa :

“Guru dapat menggali ingatan anak dalam mengingat huruf hijaiyah dengan memberikan pertanyaan atau bermain tebak huruf setelah anak selesai bermain”.⁸³

Hal itu juga di ungkapkan oleh ananda murid PAUD An Nida bahwa :

“untuk menggali ingatan anak guru memberikan pertanyaan ke anak berupa, coba tebak ini huruf apa paling kanan bawah sendiri ? ada yang menjawab huruf alif (ا), huruf tsa’ (ث) Ternyata jawaban anak ada yang benar ada juga yang salah”.⁸⁴

Dengan memberikan penjelasan keanak seorang guru tentunya juga dapat memberikan pemahaman keanak terkait huruf hijaiyah. Guru juga dapat membantu anak dalam menerapkan media menara susun ini untuk belajar mengenal huruf hijaiyah. Hal itu diungkapkan oleh ibu Viva Khoirun Amala selaku guru di PAUD An Nida beliau mengatakan :

“Sebelumnya guru memberikan contoh bagaimana cara memainkannya kemudian anak mempraktekkan dengan adanya pendampingan dari guru”.⁸⁵

Hal itu juga di ungkapkan oleh beberapa siswa PAUD An Nida bahwa :

“Ada anak yang sudah bisa menyusun media menara susun tanpa bantuan guru, ada juga anak yang belum bisa menyusunnya tanpa dibantu guru. Jadi guru selalu mendampingi anak ketika

⁸³ Wawancara dengan Ibu Adelia Okta Kharisma selaku Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

⁸⁴ Observasi kegiatan anak, tanggal 14 Oktober 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 09:00

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Viva Khoirun Amala selaku Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

bermain, jika ada anak yang mengalami kesulitan guru mengajari dan membantunya.”⁸⁶

Setelah anak bermain media menara susun hijaiyah guru dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan anak dalam mengingat huruf hijaiyah, selain itu guru juga dapat mengetahui karakteristik setiap anak dan memberikannya penilaian. Berdasarkan wawancara dengan bu Adelia Okta Kharisma dan bu Viva Khoirun Amala yaitu:

“Dengan mendampingi anak bermain guru bisa memahami karakteristik setiap anak, dan guru juga bisa memberikan penilaian setelah anak-anak selesai memainkan media menara susun hijaiyah tersebut. Biasanya guru memberikan penilaian keanak berupa gambar bintang”.⁸⁷

Hal itu juga di ungkapkan oleh ananda malika dan Ade Zam Zam murid PAUD An Nida bahwa :

“Anak di beri bintang★★★★) sama buguru setelah berhasil menyusun menara susun hijaiyah dengan baik”.⁸⁸

Dari ungkapan diatas tentu saja seorang guru akan lebih mudah memberikan penilaian kepada anak pada saat anak bermain dan setelah anak selesai bermain media menara susun dalam mengenal huruf hijaiyah.

⁸⁶ Wawancara dengan Ananda murid An Nida, tanggal 27 September 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:00 WIB

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Viva Khoirun Amala selaku Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

⁸⁸ Wawancara dengan Ananda Arsyah selaku murid PAUD An Nida, tanggal 27 September 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:15 WIB

3. Kognisi Ingatan Siswa Selama Penerapan Media Susun dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan karena guru itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswa, guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai, melalui media menara susun hijaiyah inilah seorang guru dapat melakukan tugasnya sebagai pendidik dengan memberikan pengetahuan ke anak tentang huruf hijaiyah, seperti nama hurufnya, bentuknya, dan macamnya ada berapa. Untuk memperoleh pengetahuan tentang huruf hijaiyah melalui media menara susun hijaiyah seorang anak juga harus bisa :

a. Membangkitkan Minatnya (rasa ingin tahu)

Sebelum mengenalkan huruf hijaiyah pada anak guru harus mempunyai cara supaya anak mempunyai minat yang tinggi untuk mengenal huruf hijaiyah. Di PAUD An Nida untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak dalam mengenal huruf hijaiyah yaitu dengan menggunakan media menara susun hijaiyah.

Hal ini ditegaskan oleh ibu Viva Khoirun Amala, ungkapan beliau sebagai berikut:

“Bagi guru media pembelajaran itu sangat penting, salah satunya adalah media menara susun hijaiyah. Dengan adanya media pembelajaran tersebut di PAUD An Nida, justru dapat membantu dan memudahkan guru untuk melakukan tugasnya

sebagai pendidik ketika memberikan penjelasan dan membangkitkan minat belajar anak dalam mengenal huruf hijaiyah”.⁸⁹

Dari ungkapan ibu Viva Khoirun Amala diatas, ternyata media menara susun hijaiyah itu sangat penting guna membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, membangkitkan minat belajar anak dan juga memudahkan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Dengan adanya media menara susun hijaiyah anak juga bisa belajar sambil bermain menggunakan media tersebut, hal itu menambah semangat belajar anak untuk mempelajari huruf hijaiyah. Seperti yang di ungkapkan ibu Adelia Okta Karisma :

“Sebelumnya guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah keanak, setelah dirasa anak mulai bosan dalam belajar mengenal huruf hijaiyah, guru berfikir untuk membuat media pembelajaran, akhirnya mencoba membuat media menara susun hijaiyah, dan ternyata antusias anak untuk semangat belajar mengenal huruf hijaiyah luar biasa, karena anak bisa belajar sambil bermain”.⁹⁰

Selain itu Ananda Malika dan Arsyia murid PAUD An Nida juga mengungkapkan bahwa :

“anak lebih semangat belajar menggunakan media menara susun hijaiyah, soalnya menyenangkan dan anak bisa belajar sambil bermain bersama teman-teman”.⁹¹

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Viva Khoirun Amala selaku Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Adelia Okta Kharisma selaku Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

⁹¹ Wawancara dengan Ananda Malika dan Arsyia selaku murid An Nida, tanggal 27 September 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:00 WIB

b. Memperhatikannya

Menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran tentunya dapat menarik perhatian anak dari pada menjelaskan tanpa menggunakan media. Di PAUD An Nida ini dalam mengenalkan huruf hijaiyah ke anak dengan menggunakan media menara susun hijaiyah. Dan terbukti ketika guru menggunakan media tersebut untuk menjelaskan perhatian anak dapat terpusat dan tertuju pada media tersebut, sehingga anak dapat memperhatikan penjelasan dari guru. Hal itu di ungkapkan oleh ananda Mahira dan Arsyta Bahwa :

“Guru mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan media menara susun hijaiyah jadi anak bisa lebih memperhatikan penjelasan dari guru dan anak mudah untuk memahami”⁹².

c. Mengingatnya

Dalam belajar mengenal huruf hijaiyah daya ingat anak harus kuat. Karena Ingatan (memory) anak merupakan kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan. Dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia ini berarti ada sesuatu indikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang di alami.

Salah satu dari produk ingatan ialah aktivitas psikismencamkan (memasukkan-meletakkan). Usaha dengan

⁹² Wawancara dengan Ananda Mahira dan Arsyta selaku murid An Nida, tanggal 10 November 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:05 WIB

sengaja memasukkan-meletakkan bahan pengenalan dalam ingatan itu disebut “memorisasi”. Sekalipun dengan memorisasi memungkinkan orang dapat mengingat apa yang telah dipelajarinya, tetapi tidak berarti bahwa semua “memory traces” ini akan tinggal dengan baik , karena pada suatu saat “memory traces” akan dapat hilang.

Berhubung dengan adanya ingatan yang berlainan ini, maka guru harus memberikan bahan pembelajaran yang berkesan dan mudah di ingat anak dan usahakan agar bahan pelajaran itu harus diulang setiap ada kesempatan, dan guru harus mengusahakan pula agar anak-anak mengulang pelajarannya. Dalam proses pengenalan huruf hijaiyah melalui media menara susun harus dilaksanakan berulang-ulang, supaya apa yang telah diterima anak tetap melekat dalam ingatannya. Bu Adelia Okta Kharisma Guru kelas PAUD An Nida dalam wawancara dengan peneliti mengatakan sebagai berikut:

“ Sebelum jam istirahat anak-anak selalu diajak bermain dengan menggunakan media menara susun untuk mengenalkan huruf hijaiyah, dengan seringnya bermain media tersebut anak akan lebih cepat mengenal dan mengingat nama sekaligus bentuk hurufnya”.⁹³

Hal itu juga di ungkapkan oleh ananda Ade Zam Zam dan Fathan bahwa :

“guru sering mengajak anak bermain menggunakan media menara susun hijaiyah jadi anak bisa mengingat hurufnya, selain

⁹³ Wawancara dengan Ibu Adelia Okta Kharisma selaku Guru PAUD An Nida pada tanggal 23 September 2021

itu anak juga mengulang kembali dan belajar mengenal huruf hijaiyah ketika dirumah”⁹⁴.

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa salah satu upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu dengan mengajak anak berlatih /memainkan media tersebut secara berulang-ulang.

d. Menggabungkan ide-idenya

Ketika anak sudah hafal huruf hijaiyah anak akan lebih mudah dalam memainkan media tersebut. Anak akan bisa menggabungkan ide-idenya untuk menyusun media menara susun tersebut, yaitu dengan mengaitkan antara huruf sebelumnya dengan huruf selanjutnya ketika memasang potongan balok menjadi menara susun.

Hal itu diungkapkan oleh murid PAUD An Nida bahwa:

“Di media menara susun ada tulisan huruf hijaiyahnya jadi anak bisa menyusun media menara susun hijaiyah dengan baik ketika anak sudah hafal huruf-hurufnya”⁹⁵.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dari para narasumber, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung dalam Penerapan media menara susun dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yaitu :

⁹⁴ Wawancara dengan Ananda Ade Zam ZAm selaku murid An Nida, tanggal 10 November 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:15 WIB

⁹⁵ Wawancara dengan murid An Nida, tanggal 10 November 2021 di ruang kelas PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung, pukul 10:20 WIB

1. Penerapan media menara susun dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di PAUD An Nida Wateskroyo Besuki Tulungagung
 - a. Dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran menara susun hijaiyah karena dirasa bentuk dan warna media tersebut cukup menarik untuk anak, selain itu juga dapat digunakan untuk bermain.
 - b. Anak tertarik dan menyukai media menara susun hijaiyah untuk belajar mengenal huruf hijaiyah.
 - c. Guru selalu mendampingi anak ketika belajar maupun bermain dengan menggunakan media tersebut, jadi jika ada anak yang merasa kesulitan dalam menggunakan media tersebut guru langsung bisa mengajarnya.
 - d. Media menara susun hijaiyah dapat menggugah sikap dan emosi anak. Hal itu dapat diketahui saat guru mendampingi anak ketika bermain media tersebut.
 - e. Tingkat kemampuan anak pastinya berbeda-beda. Meskipun sudah menggunakan media pembelajaran menara susun hijaiyah ternyata masih ada beberapa anak yang masih bingung dalam membedakan setiap hurufnya, ada juga anak yang masih belum hafal nama sesuai bentuk hurufnya.
 - f. Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak dalam memahami dan mengingat huruf hijaiyah dapat diketahui dengan melihat anak ketika bermain menara susun hijaiyah.

- g. Guru memberikan penilaian berupa bintang ketika anak berhasil menyusun media menara susun hijaiyah dengan benar.
2. Kognisi Ingatan Siswa Selama Penerapan Media Susun dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun
- a. Melalui media menara susun hijaiyah seorang guru dapat melakukan tugasnya sebagai pendidik dengan memberikan pengetahuan ke anak tentang huruf hijaiyah, selain itu guru juga dapat membangkitkan minat belajar anak dalam mengenal huruf hijaiyah, anak bisa belajar sambil bermain menggunakan media tersebut, hal itu menambah semangat belajar anak untuk mempelajari huruf hijaiyah.
 - b. Guru dapat meningkatkan minat belajar anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media menara susun untuk menjelaskan dan untuk bermain sehingga perhatian anak dapat terpusat dan tertuju pada media tersebut.
 - c. Dalam tahap pengenalan huruf hijaiyah ke anak melalui media menara susun harus dilaksanakan berulang-ulang, supaya apa yang telah diterima anak tetap melekat dalam ingatannya.
 - d. Media menara susun bisa digunakan untuk belajar mengenal huruf hijaiyah karena di setiap sisi balok pada media menara susun terdapat tulisan huruf hijaiyahnya.

C. Analisis Data

1. Penerapan media menara susun

Penerapan media pembelajaran yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di PAUD An

Nida salah satunya adalah media menara susun hijaiyah dimana media tersebut merupakan alat yang digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak. Dalam tahap pengenalan huruf hijaiyah ke anak, guru sebelumnya memberitahu anak nama-nama huruf hijaiyah sekaligus bentuknya, kemudian mengarahkan anak bermain menara susun hijaiyah sesuai dengan urutan huruf hijaiyah, dari situ anak bisa mulai mengenal huruf hijaiyah melalui media pembelajaran menara susun hijaiyah.

Media menara susun hijaiyah dimainkan pada jam sebelum istirahat. Melihat antusias anak yang luar biasa dan raut wajah anak yang ceria dalam memainkan media tersebut dapat di katakan bahwa anak senang dan menyukai media menara susun hijaiyah untuk belajar. Ketika anak sedang bermain guru selalu mendampingi dan mengarahkan. Ada anak yang sudah bisa mandiri memainkan media tersebut, dalam artian sudah benar dalam memasang huruf dan menyebutkan huruf, ada juga anak yang belum bisa memainkannya, dalam artian masih salah dalam memasang dan menyebutkan huruf, selain itu ada anak yang sabar menunggu gilirannya main ada juga yang tidak sabar menunggu gilirannya. Dari situ seorang guru dapat mengetahui karakteristik dan kemampuan setiap anak didiknya, kemudian guru dapat memberikan penilaian terhadap masing-masing anak.

2. Kognisi Ingatan Siswa Selama Penerapan Media Susun

Tiap anak mempunyai tipe-tipe ingatan yang berbeda, ada yang mudah mengingat ada juga yang sulit dalam hal mengingat. Guru dapat mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan media menara susun hijaiyah tersebut, adanya media menara susun hijaiyah juga dapat membantu anak mengingat apa yang di pelajarnya, karena belajar menggunakan media pembelajaran lebih terkesan dari pada belajar tanpa menggunakan media pembelajaran.

Pada usia anak-anak ingatannya masih begitu tajam dibanding orang dewasa. Selama penerapan media menara susun konsentrasi anak juga sangat dibutuhkan. Hal itu supaya anak lebih cepat menangkap apa yang dipelajarnya untuk di simpan dalam ingatannya. Maka dari itu langkah yang tepat dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak yaitu dengan sering mengajaknya bermain menara susun hijaiyah ketika disekolah. Pada tiap sisi balok media menara susun terdapat tulisan huruf hijaiyahnya sehingga anak dapat mengenal huruf hijaiyah melalui media tersebut dengan seperti itu kemampuan anak dalam mengingat huruf hijaiyah akan semakin cepat.